

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit terhadap kondisi *financial distress* pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Data-data yang dibutuhkan didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang telah di audit dan telah dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan yang telah diperoleh tersebut menghasilkan sampel penelitian sebanyak 650 perusahaan manufaktur. Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan, yang disertai dengan penjelasan serta pembahasan hasil uji analisis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. adanya pengaruh disebabkan karena semakin banyak jumlah dewan direksi pada perusahaan semakin kecil kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*.
2. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Karena jumlah dewan komisaris hanya bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi, namun tidak menjalankan fungsi monitoring yang baik dan independensinya.
3. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan Tidak adanya pengaruh kemungkinan disebabkan karena biaya

agensi manajerial yang meningkat pada beberapa tahun terakhir belum tentu manajer suatu perusahaan menggunakan sumber daya secara berlebihan untuk memenuhi tujuan mereka sendiri

4. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Adanya pengaruh disebabkan ketika terdapat kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan, sehingga potensi kesulitan keuangan dapat diminimalkan.
5. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan ialah, tidak adanya pengaruh komite audit dalam memprediksi kondisi *financial distress* disebabkan karena kompetensi yang dimiliki audit dalam bidang keuangan yang tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan efektif yang dimana pada kondisi keuangan yang mulai memburuk dapat diatasi dengan adanya komite audit yang efektif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh variabel independen (dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit) terhadap variabel dependen (*financial distress*) sebesar 10,8%, sedangkan sisanya sebesar 89,2% dijelaskan oleh variabel lain selain keempat variabel independen yang diteliti.

5.3 Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi dan mencari informasi tentang faktor yang mempengaruhi *financial distress* selain variabel dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit.



DAFTAR RUJUKAN

- Amelia Fatmawati. 2017 “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial distress*”
Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 6 No 10
- Ati Retna Sari. 2017 “Pengaruh *Corporate governance* dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)* Vol I
- Fanny Noviyanti Sukarna dan Titik Mildawati. 2016 “Pengaruh *Good corporate governance* Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, No 10
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- I gusti Agung Ayu dan Ni Ketut Lely Aryani. 2015 “Pengaruh *Corporate Governance, Financial Indicators*, dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial distress*” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.3
- Lillananda Putri Mayangsari dan Andayani. 2015. “Pengaruh *Good corporate governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap *Financial distress*” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 4
- Montserrat Manzanque*, Alba María Priego, Elena Merino. 2016 “*Corporate governance* effect on *financial distress* likelihood: Evidence from Spain”
M. Manzanque et al. / *Revista de Contabilidad – Journal Spanish Accounting Review* Vol 19 No. (1) Page 111–121
- Ni Wayan Krisnayanti Arwinda Putri dan Ni Kt. Lely A. Merkusiwati. 2014
“Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Likuiditas, *Leverage*, Dan

Ukuran Perusahaan Pada *Financial distress*” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014):93-106

Okta Kusanti dan Andayani.2015. “Pengaruh *Good corporate governance* Dan Rasio Keuangan Terhadap *Financial distress*” *Jurnal ilmu & Riset Akuntansi* Vol 4 No. 10

Selfi Anggraeni Fauziah Hadi dan Andayani.2014. “Mekanisme *Corporate governance* Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Mengalami *Financial distress*” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 5

Tri Bodoastut. 2017. “Pengaruh Struktur *Corporate governance* terhadap *Financial distress*” *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*

<https://news.detik.com/berita/d-3364116/sari-roti-bantah-terlibat-bagi-bagi-roti-gratis-saat-aksi-2-desember>

<http://www.idx.co.id/id/id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>



